

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan

Hal. 3



**KOSTER HARAPKAN KRITIK
UNTUK PKB**

Hal. 15



**MAKEPUNG "GUBERNUR
BALI CUP" KEMBALI DIGELAR
SETELAH TERHENTI 10 TAHUN**



FESTIVAL BUDAYA PERTANIAN BADUNG DORONG PEMASARAN PRODUK LOKAL

**HAL
07**

FOTO : NAUFAL FIKRI YUSUF

PEMIMPIN UMUM/PENANGGUNG JAWAB/PEMIMPIN REDAKSI : Edy M. Ya'kub, Alamat : Jalan Mataram No.1 Lumintang Denpasar 80111, Telp : (0361) 225163, 237106, Fax : (0361) 225163, Email : denpasar@antara.co.id, Website : bali.antaranews.com

Sekda Bali Segera Rampungkan Dokumen Rencana Zonasi Pesisir

Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra menginginkan Dokumen Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K) segera dirampungkan karena memiliki makna strategis bagi daerah setempat.

“Ini sudah dua tahun, saya berharap pembahasannya bisa dipercepat tanpa mengurangi kedalaman dan substansi yang akan diatur dalam dokumen tersebut,” kata Dewa Indra saat membuka Rapat Konsultasi Publik Dokumen Antara RZWP3K, di Denpasar, Kamis

Menurut Dewa Indra, pembahasan dokumen tersebut terbilang alot karena sudah dimulai sejak tahun 2017. Oleh karena itu, ia minta agar ada “progress” yang dihasilkan dalam uji publik yang digelar kali ini. “Jangan muter-muter tanpa hasil, habis energi kita,”

ucapnya.

Jika dokumen tersebut tak segera rampung, Bali tak bisa bergerak maju karena dalam posisi terkunci. “Jika dokumen itu belum rampung, pemerintah, masyarakat dan pelaku usaha tak bisa berbuat apa-apa di zonasi kawasan pesisir,” ujarnya.

Untuk itu, Dewa Indra berharap pembahasan dokumen ini diintensifkan, dibahas pasal demi pasal. Pada bagian lain, dia mengingatkan pula agar dokumen dapat memastikan berbagai kepentingan terakomodasi dengan baik.

Diapun menginformasikan hingga saat ini 21 provinsi telah merampungkan Dokumen RZWP3K. Sedangkan 13 provinsi lainnya belum, termasuk Bali. Padahal untuk urusan lain, biasanya kita terdepan,” ucap mantan Kepala Badan Pen-



Sekda Bali Dewa Made Indra (tengah) pada Rapat Konsultasi Publik Dokumen Antara RZWP3K di Denpasar (AntaraneWS Bali/Ni Luh Rhisma/2019)

anggulangan Bencana Daerah Provinsi Bali itu.

Sementara itu, Kasubdit Zonasi Daerah Perencanaan Ruang Laut Ditjen Pengelolaan Ruang Laut KKP Krisna Samudra menegaskan bahwa dokumen yang dibahas adalah dokumen perencanaan, bukan pelaksanaan.

“Tolong bedakan antara

perencanaan dan pelaksanaan. Ibarat akan membangun sebuah rumah, kita harus menyusun perencanaan sebaik mungkin, tak ada proyek,” ujarnya.

Dalam rapat konsultasi publik kali ini, para peserta mem-bubuhkan paraf pada peta zonasi untuk selanjutnya menjadi dasar untuk penyusunan tahap berikutnya. (ant)

Koster : Daerah Tak Perlu Takut Buat Regulasi Pengurangan Sampah



Gubernur Bali Wayan Koster saat memberikan keterangan kepada awak media di Gedung Jayasabha, Denpasar (AntaraneWS Bali/Ni Luh Rhisma/2019)

Gubernur Bali Wayan Koster mengajak pemerintah daerah lainnya di Tanah Air untuk tidak takut dan ragu dalam membuat regulasi pengurangan timbulan sampah plastik, menyusul putusan Mahkamah Agung yang menolak uji materi terhadap Pergub Bali No 97 Tahun 2018.

“Dengan putusan MA yang menolak permohonan uji materi Pergub 97/2018 tentang Pembatasan Timbulan Sampah Plastik Sekali Pakai ini, maka pergub

tersebut memiliki posisi hukum yang kuat dan sah berlaku di seluruh Bali,” kata Koster saat memberikan keterangan kepada awak media di Gedung Jayasabha, Denpasar, Kamis.

Sebelumnya Asosiasi Daur Ulang Plastik Indonesia (ADUPI), Didie Tjahjadi (Pelaku Usaha Perdagangan Barang dari Kantong Plastik) dan Agus Hartono Budi Santoso (Pelaku Usaha Industri Barang dari Plastik) mengajukan permohonan uji materi Pergub Bali No 97/2018

ke Mahkamah Agung.

Permusyawaratan Hakim Mahkamah Agung pada 23 Mei 2019 telah mengeluarkan putusan bernomor 29 P/HUM/2019 yang menolak permohonan keberatan hak uji materi dari para pemohon.

“Jadi, tudingan bahwa Pergub 97/2018 membuat norma baru berupa pelarangan yang tidak ada dalam UU No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Perda Provinsi Bali No 5 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah adalah tidak benar. Karena searah dengan apa yang dijadikan pertimbangan hukum oleh Mahkamah Agung,” ucapny.

Justru, tambah Koster, norma pengurangan sampah yang diatur dalam UU No 18 Tahun 2008 dan Perda Propinsi Bali No 5 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah tersebut, haruslah dimaknai sebagai pelarangan penggunaan plastik sekali pakai, sebagaimana diatur dalam Pergub Bali No 97 Tahun 2018,

“Dengan demikian, kebijakan

Gubernur Bali sudah patut dan benar. Dengan Putusan Mahkamah Agung ini pula, maka semua pihak wajib mematuhi dan melaksanakan keseluruhan isi dari Pergub Bali No 97 Tahun 2018 untuk menjaga kesucian dan keharmonisan alam Bali beserta isinya sesuai dengan visi Nangun Sat Kerthi Loka Bali melalui Pola Pembangunan Semesta Berencana menuju Bali Era Baru,” ucapny.

Dengan putusan MA yang menolak uji materi Pergub 97/2018 tersebut, Koster meng-ajak pemerintah daerah lainnya di Nusantara untuk menerapkan aturan yang sama agar Indonesia ini bersih dari timbulan sampah plastik sekali pakai.

“Ini langkah awal untuk memperluas kebijakan dalam pelestarian lingkungan, tidak saja plastik sekali pakai, tetapi termasuk unsur-unsur yang menjadi bagian sampah yang mengakibatkan kerusakan lingkungan, yang membuat alam ini tidak bersih,” ujarnya. (ant)

Koster Harapkan Kritik Untuk PKB



Gubernur Bali Wayan Koster dan Ibu Suastini Koster serta para penari dalam ajang Pesta Kesenian Bali 2019 (Antaraneews Bali/Dok Humas Pemprov Bali/2019)

Gubernur Bali Wayan Koster mengharapkan keterlibatan masyarakat ikut memberikan evaluasi berupa kritik dan saran yang konstruktif untuk dijadikan pembenahan keberlangsungan pelaksanaan PKB dari segi substansi maupun tata cara pelaksanaan agar semakin berkualitas.

“Penyelenggaraan PKB kali ini merupakan yang pertama

di era kepemimpinan saya bersama pasangan Wagub Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati, mohon dikritisi, yang baik katakan baik, yang kurang katakan kurang, agar pelaksanaan PKB tahun depan bisa kita tingkatkan lagi kualitasnya,” kata Koster setelah menyaksikan pementasan Tari Makepung garapan Sanggar Suar Agung Jembrana di Taman Bu-

daya, Minggu (7/7) malam.

Selain itu, di tengah derasnya modernisasi yang penuh dinamika, para generasi muda dan masyarakat diharapkan harus terus membangun, memelihara dan mencintai seni dengan segala pesan yang terkandung di dalamnya.

“Agar Bali ini tetap bisa eksis dan lebih maju dalam menghadapi arus globalisasi ke depan. Kita terus bangun kesejahteraan masyarakat melalui visi Nangun Sat Kerthi Loka Bali, menuju Bali era Baru,” kata Koster.

Menurut dia, seni budaya merupakan roh pariwisata Bali, dan mayoritas masyarakatnya menggantungkan sumber penghidupan dari sektor ini. Oleh karena itu, menghadapi tantangan kemajuan modernisasi kini, masyarakat harus makin kuat mencintai seni budaya warisan leluhur, dengan cara tetap melestarikan, mengem-

bangkan dan mengaktualisasi dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kesempatan itu, tak ketinggalan pula Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster ikut terlibat secara langsung menari dalam pementasan Tari Makepung. Hal ini sebagai bagian ikut berperan serta melestarikan seni budaya daerah.

Semasa gadis, Suastini Koster sendiri dikenal sebagai seniman profesional multitalenta. Ia pada tahun 1984 pernah tampil dalam pementasan yang sama, sehingga bisa dibilang ia adalah dari senior dari sebagian seniman tari yang tampil pada malam itu.

Sementara itu, pemilik Sanggar Suar Agung Oka Arta Negara menyampaikan terima kasih kepada Pemprov Bali yang telah memberikan pihaknya tampil pada ajang seni budaya terakbar di Bali tersebut. (ant)

Wagub Harapkan Ide Penguatan Visi Bali

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati mengajak para akademisi, seniman dan generasi muda di daerah itu bisa menghasilkan ide-ide baru sebagai sumbangsih terhadap penguatan visi pembangunan “Nangun Sat Kerthi Loka Bali” yang digaungkan pemprov setempat.

“Saya harap kegiatan ini bisa secara serius menggali makna dan filosofi yang terkandung dalam visi tersebut, sehingga bisa bermanfaat bagi masyarakat Bali kedepan,” kata Wagub Bali yang akrab dipanggil Cok Ace itu saat membuka sarasehan serangkaian Pesta Kesenian Bali ke-41 di ISI Denpasar, Selasa.

Dalam sarasehan yang mengambil tema “Memutar Arah Angin, Pengarusutamaan Kearifan Lokal Bali untuk Kesejahteraan Umat Manusia” tersebut, Cok Ace mengajak para peserta untuk menggali

nilai-nilai kebudayaan Bali sesuai dengan tema yang diusung kali ini.

“Dalam konteks ini, kita memuliakan sumber-sumber daya angin, yang dapat dimaknai pula sebagai sumber napas kehidupan yang memberikan jiwa bagi masyarakat Bali. Khususnya jika dikaitkan dengan nilai-nilai kearifan lokal sebagai sebuah kebaikan untuk semua dalam konteks NKRI,” ujarnya yang juga tokoh Puri Ubud itu.

Cok Ace menambahkan, bentang alam Pulau Bali adalah wilayah yang minim mineral dan minus pula keragaman sumber daya alam. Namun Pulau Bali dan masyarakatnya kaya akan nilai-nilai budaya, potensi kebudayaan yang merupakan modal yang sangat andal untuk disumbangkan bagi pembangunan semesta.

“Untuk itu, penting untuk menggali potensi budaya Bali agar bisa dirumuskan dan di-



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati saat menyampaikan sambutan pada Sarasehan PKB ke-41 (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma/2019)

mantapkan untuk nantinya bisa dimanfaatkan bagi orang banyak,” ucapnya.

Sarasehan yang diprakarsai oleh Dinas Kebudayaan Provinsi Bali bekerja sama dengan ISI Denpasar ini, diadakan sebagai salah satu agenda utama dalam gelaran PKB ke 41 kali ini.

Sebagai “keynote speaker”, hadir Bambang Suwarno, aka-

demisi Universitas Gadjah Mada. Lalu Ida Wayan Oka Granoka Gong maestro seni dan budaya, akademisi Universitas Negeri Yogyakarta Prof Dr I Gusti Putu Suryadarma serta Rektor ISI Denpasar Prof Dr I Gede Arya Sugiarta SSKar, MHum. Sarasehan dihadiri kalangan akademisi, budayawan, seniman serta mahasiswa. (*)

BPN Denpasar- UGM Diskusikan Pendataan Tanah



Sekda Rai Iswara (tengah) dalam kegiatan FGD terkait pertanian di Kota Denpasar. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/IST/2019)

Badan Pertanahan Nasional Kota Denpasar, Bali bersama Universitas Gadjah Mada melaksanakan diskusi kelompok terarah (focus group discussion) terkait pendataan tanah menuju kota dan kabupaten terlengkap di Provinsi Bali.

Sekda Kota Denpasar Anak Agung Ngurah Rai Iswara, Kamis mengatakan kegiatan ini untuk mendata pertanahan di Denpasar dengan jalan yang baik dan benar, sehingga bisa terwujud kota dan kabupaten lengkap di Kota Den-

pasar pada khususnya dan Bali pada umumnya.

Pendataan tanah ini harus dilaksanakan dengan suasana kekeluargaan. “Kalau dengan ketulusan hati melaksanakan kegiatan ini seberapa pun beratnya bisa dilaksanakan dengan bagus sesuai dengan acara catur marga (empat jalan kemuliaan),” ucapnya.

Rai Iswara menyebutkan dalam ajaran “catur marga” yang pertama harus dilakukan adalah “Bhakti Marga” yaitu mensyukuri atas pekerjaan atau jabatan yang

saat ini. Setelah bersyukur harus diikuti dengan menjalankan “Jnana Marga” yakni meningkatkan kualitas diri dengan terus belajar.

“Maksud dalam meningkatkan kualitas diri bagi konsultan yang mengarahkan kegiatan ini, agar diperjelas tekad dan tujuan dari penataan. Karena kelemahan kita selama ini adalah ketidakmampuan dalam mensosialisasikan pola pikir visi dan misi program yang sangat baik,” ujarnya.

Selain itu kelemahan juga berada dalam ketidakmampuan menyosialisasikan kepada anggota maupun masyarakat. Sehingga kecerdasan atau tujuan dari pada kota dan kabupaten lengkap ini tidak bisa dicapai.

Dari kelemahan atau ketidakmampuan menyosialisasikan secara efektif, maka dalam FGD ini agar dicatat secara jelas dan akurat, bagaimana mengefektifkan sosialisasi sehingga cepat selesai tentunya dengan sandaran harus tepat.

Tidak hanya itu, kata Sekda Rai Iswara, dalam menjalankan kegiatan ini juga harus bersandaran dalam “Kriya Marga” yakni bekerja dengan baik, serta “Yoga Marga” yakni fokus. Berbagai permasalahan harus dipecahkan permasalahannya serta melakukan evaluasi dari kekurangan-kekurangan yang dihadapi.

Kepala Kantor Pertanahan Kota Denpasar Sudarman Harjasaputra mengatakan Presiden RI berkomitmen untuk menjadikan Bali termasuk Kota Denpasar menjadi kota yang lengkap tahun 2019. Sehingga FGD ini dilaksanakan dengan diikuti oleh pihak yang berkaitan.

Menurutnya, untuk menjadi kota yang lengkap harus dilakukan pendataan dan pemetaan dengan tujuan memperbaiki kualitas data. Lengkap dalam hal ini adalah mensertifikasi seluruh bidang tanah yang ada di Kota Denpasar. Tetapi bukan berarti harus disertifikasi seluruhnya. (ant)

Dirut LPP TVRI Cari Masukan Pemkot Denpasar Terkait Keragaman Budaya

Direktur Utama Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (TVRI) Helmy Yahya didampingi Kepala TVRI Bali Ketut Leneng berkunjung ke Pemerintah Kota Denpasar, Kamis, untuk mencari informasi terkait keragaman budaya Pulau Dewata.

Kunjungan Dirut LPP TVRI itu diterima Sekda Kota Denpasar Anak Agung Ngurah Rai Iswara didampingi jajaran OPD terkait, diantaranya Kepala Dinas Kominfo Denpasar I Dewa Made Agung, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) I Nyoman Ngurah Jimmy Sidharta dan jajaran OPD terkait lainnya.

Helmy Yahya mengatakan kunjungannya terkait dengan penyiaran dan perkembangan teknologi dan informasi dewasa ini, termasuk juga penguatan budaya khususnya dalam siaran

lokal TVRI Bali hingga rencana pembangunan gedung pertemuan dan perkantoran TVRI Bali yang masih dalam proses menjadi topik bahasan.

Ia mengatakan pihaknya sangat senang dan merasa kagum dengan budaya dan adat istiadat di Bali. Dalam kesempatan tersebut secara khusus Helmy juga diberi kain tenun endek khas Kota Denpasar.

“Saya merasa sangat senang, terima kasih atas sambutan hangatnya, dan terkait dengan rencana pembangunan gedung TVRI di Bali tentu akan terus berpedoman pada arsitektur budaya bali,” kata Helmy Yahya.

Sementara itu, Sekda Kota Denpasar Rai Iswara mengatakan bahwa pihaknya sangat mengapresiasi peningkatan pelayanan TVRI, baik secara nasional, maupun di Bali secara khusus. Dalam era digitalisasi



Dirut LPP TVRI Helmy Yahya (kanan) bersama Sekda Denpasar Anak Agung Ngurah Rai Iswara saat bertatap muka di Kantor Wali Kota Denpasar. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/IST/2019)

seperti sekarang memang segala sesuatunya harus berpacu dengan teknologi.

“Kami senang TVRI sangat berhasil untuk menjadi media informasi yang selalu di hati masyarakat,” ucap Sekda Rai Iswara.

Lebih lanjut disampaikan

terkait dengan rencana pembangunan gedung pertemuan dan Perkantoran TVRI Bali tentu dalam prosesnya pihaknya mendukung dengan catatan sesuai dengan segala bentuk tata aturan yang berlaku dan sifatnya untuk meningkatkan pelayanan untuk masyarakat. (ant)

Pemkot Denpasar Jalin Kerja Sama dengan British Council



Wawali Kota Denpasar Jaya Negara bersama British Council kerja sama terkait sumber daya manusia. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/IST/2019)

Pemerintah Kota Denpasar kembali menjalin kerja sama internasional bersama British Council guna meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) dan mengembangkan potensi ekonomi kreatif.

Wakil Wali Kota Denpasar

I Gusti Ngurah Jaya Negara melakukan pertemuan dengan Direktur British Council Indonesia Paul Smith, Head of Second Cities, Network and Strategy British Embassy Samuel Hayes di Denpasar.

Wawali Jaya Negara menyambut baik kerja sama ini.

Hal tersebut tentu sejalan dengan program Pemkot Denpasar dalam meningkatkan kemampuan SDM khususnya dalam berbahasa Inggris dan terus mengembangkan potensi ekonomi kreatif yang ada di kota setempat.

“Kerja sama ini juga akan membuka ruang kolaborasi Denpasar dengan dunia internasional, dan mampu menciptakan SDM yang berdaya saing,” ujarnya.

Lebih lanjut Jaya Negara menyampaikan, bahwa ke depan akan ada kerja sama lanjutan terkait dengan Sister City yang memungkinkan semakin banyak hal bisa dikembangkan.

“Pada dasarnya pemkot sangat menyambut baik kerja sama ini, terlebih dalam bidang industri kreatif yang dapat

menunjang pariwisata di Kota Denpasar,” ujarnya.

Sementara itu, Direktur British Council Indonesia Paul Smith memiliki tujuan yang sama dengan Pemerintah Kota Denpasar yaitu meningkatkan kemampuan SDM khususnya dalam berbahasa Inggris.

Ia mengatakan metode kombinasi materi-materi belajar digital serta pelatihan-pelatihan bahasa Inggris yang inovatif dan interaktif. Terkait dengan ekonomi kreatif, pihaknya juga sangat antusias dan ke depan akan melakukan koordinasi lebih lanjut terkait dengan kerja sama Sister City.

Ia juga mengapresiasi Pemerintah Kota Denpasar yang sangat peduli dengan industri kreatif sebagai unsur penting dalam meningkatkan pariwisata Bali. (ant)

Sekaa Gong Dharma Kerthi Kota Denpasar pakaian Penonton PKB ke-41

Duta Kota Denpasar menunjukkan kepiawaiannya dalam seni pertunjukan seni dan sukses membius penonton lewat garapan Tari Kesari Gandrung dan Tari Legong Kuntir di ajang Pesta Kesenian Bali (PKB) ke-41, melalui kesenian Parade Semar Pegulingan dibawakan Sekaa Gong Kerthi Yasa, Banjar Suwung Batan Kendal Kelurahan Sesean Kecamatan Denpasar Selatan.

Penampilan duta seni Kota Denpasar juga disaksikan Wakil Wali Kota Denpasar IGN Jaya Negara yang turut berbaur bersama penonton menyaksikan pentas Semar Pegulingan dengan berbagai karya di antaranya Tabuh Lamping Tuban, Tabuh Kreasi Ngelindur Nada, dan juga menampilkan Tari Legong Kuntir, serta Tari Kesari Gandrung.

Koordinator Pembina Duta Denpasar, Udha Pramesti mengatakan Tari Legong Kuntir ini diinspirasi dan berasal dari cerita berbahasa Sanskerta dari India yaitu cerita Ramayana.

“Tarian ini menceritakan tiga orang putra seorang Rsi yaitu Arya

Bang, Arya Kuning dan yang paling bungsu yaitu seorang wanita yang diberikan nama Dewi Anjani. Suatu hari ayahnya memberikan gelang kepada kedua putranya, sedangkan untuk putrinya diberikan sebuah cermin yang diberi nama Cupu Manik yang mana cermin Cupu manik ini bisa melihat masa lalu, masa datang, dan masa yang akan datang.

Kedua putranya tersebut juga sangat menginginkan Cupu manik dengan menggunakan cara merampas cermin tersebut dari tangan adiknya. Melihat kejadian tersebut ayahnya menjadi sangat marah kepada kedua putranya dan melemparkan Cupu manik hingga sampai ke dasar kolam.

Akhirnya kedua putra tersebut berebut untuk menyelam dan mencari Cupu manik tersebut hingga ke dasar kolam namun akhirnya gagal. Tapi apa yang terjadi, setelah mereka berdua keluar dari dasar kolam wajah kedua putranya tersebut berubah menjadi kera.

Sedangkan Tari Kesari Gandrung menceritakan Pemutaran



Duta kesenian Kota Denpasar di ajang PKB ke-41 tahun 2019. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/IST/2019)

Gunung Mandara Giri sebagai awal lahirnya Hanoman, ketika Dewa Wisnu merubah wujudnya menjadi Dewi Mohini untuk merebut Tirta Amertha dari cengkraman para raksasa. Kecantikan Dewi Mohini membuat kama Dewa Siwa terhempas dan dirawat oleh Sapta Reseng langit.

Kama ini akan dibuahi ketika Dewi Mohini meniti ke dunia demikian pula dengan Dewa Siwa. Dewi Mohini menjelma ke dunia menjelma menjadi Dewi Anjani sedangkan Dewa Siwa menjelma menjadi Raja Kera Kesari. Percintaan dan pembua-

han kama yang tertunda itupun terjadi, dan kemudian lahirlah seorang anak yang diberi nama Marut Suta, karena pada saat pentransferan kama ke tubuh Dewi Anjani melalui bantuan Dewa Marut (angin).

Marut Suta kemudian dianugerahi nama Hanuman oleh Dewa Indra untuk membayar kesalahan Dewa Indra karena, pernah mencelakai Marut Suta yang menyebabkan dagunya pecah di samping itu juga di pentaskan diantaranya Tabuh Lamping Tuban, Tabuh Kreasi Nge lindur Nada. (ant)

Badung Kembangkan Pariwisata Bahari lewat Festival Budaya Bahari



Penari menampilkan Tari Nelayan saat pembukaan Festival Budaya Bahari Badung 2019 di kawasan Kuta, Badung, Bali, Sabtu (29/6/2019). ANTARA FOTO/Fikri Yusuf

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, kembali menyelenggarakan Festival Budaya Bahari Badung 2019 sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan sektor pariwisata khususnya wisata bahari.

“Festival budaya Bahari ini merupakan suatu upaya yang sangat strategis untuk mengembangkan sektor pariwisata bahari sesuai dengan potensi yang kami miliki di wilayah Badung Selatan,” ujar Wakil Bupati Badung,

I Ketut Suiasa, saat pembukaan festival tersebut di Kuta, Sabtu malam.

Ia mengatakan, festival bahari merupakan salah satu dari tiga ikon event festival besar tahunan yang dikemas oleh Pemerintah Kabupaten Badung.

“Kami menyadari potensi wilayah Badung di kawasan utara adalah pertanian, oleh karena itu kami juga memiliki Festival Budaya Pertanian yang akan digelar pada 4 Juli mendatang,” katanya.

Wilayah Badung tengah menurutnya, merupakan pusat pemerintahan, pelayanan publik serta pusat seni budaya. Untuk itu, pihaknya juga memiliki Festival Seni Budaya sebagai ikon kegiatan di wilayah tersebut.

“Untuk di Selatan, sesuai dengan potensi dominan alam disini yaitu bentangan laut dan pantai oleh karena itu kami menyelenggarakan Festival Budaya Bahari untuk memaksimalkan potensi alam tersebut dan mengenalikannya kepada wisatawan,” ujar Wabup Suiasa.

Ia menambahkan, seluruh ikon festival menunjukkan karakteristik dan jati diri masing-masing wilayah namun tetap menonjolkan dan dikemas dalam bentuk konsep seni dan budaya.

“Seni budaya adalah jiwanya dari orang Bali. Segala potensi harus dikemas dalam bungkusan budaya. Kami harap kegiatan-kegiatan seperti ini dapat dilanjutkan secara rutin,” katanya.

Kepala Dinas Pariwisata Badung, I Made Badra, berkomitmen meningkatkan kunjungan wisatawan dengan memaksimalkan seluruh potensi destinasi wisata yang dimiliki Badung.

“Hal itu perlu terus didorong demi meningkatkan kunjungan wisatawan dan kesejahteraan masyarakat kami. Salah satunya melalui festival yang menggambarkan segala potensi kelautan dan perikanan Badung,” katanya.

Ia menambahkan, melalui tema pelaksanaan Festival Budaya Bahari tahun ini pihaknya mengajak seluruh pihak untuk dapat melawan sampah plastik dan melindungi laut salah satunya dengan tidak membuang sampah ke pantai dan ke laut.

“Kalau laut kotor orang akan malas berkunjung, sebaliknya kalau bersih dapat menjadi daya tarik dan semakin meningkatkan kunjungan wisatawan,” ujar Made Badra. (adv)

Bupati Badung Instruksikan Kepala Lingkungan Lakukan Gerakan Melayani

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta, meminta seluruh jajaran Kepala Lingkungan dan Kepala Dusun atau Kelian Dinas se-Kabupaten Badung beserta seluruh lurah dan Perbekel atau kepala desa untuk melakukan gerakan melayani.

“Kami minta aparat paling bawah ini betul-betul melakukan gerakan melayani, sehingga dapat membangun Badung secara utuh dengan konsep kebersamaan, kami bersatu bersama-sama membangun Badung,” ujar Bupati Giri Prasta, saat bertemu dengan Kelian Dinas dan Kepala Lingkungan se-Kabupaten Badung, di Puspem Badung, Mangupura, Senin.

Ia mengatakan, pertemuan tersebut dilakukan untuk menyamakan pola pikir dan menguatkan sinergi dengan para kelian dinas dan kepala

lingkungan beserta perangkat daerah terkait, camat, perbekel dan lurah sebagai upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

“Kami ingin meningkatkan koordinasi dan komunikasi antara Pemkab Badung dengan Kelian Dinas dan Kaling se-Badung sebagai perangkat kami paling bawah. Kami juga meminta laporan mereka terkait dengan situasi yang ada di wilayah Kabupaten Badung,” katanya.

Dalam kesempatan itu, Bupati Giri Prasta juga menyampaikan terima kasih kepada para Kelian Dinas dan Kepala Lingkungan yang telah menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan regulasi yang ada mulai dari Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah, termasuk Peraturan Bupati.

“Regulasi ini sudah di-



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (tengah) bersama Wabup I Ketut Suiasa (kiri) dan Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa (kanan) bertatap muka dengan Kelian Dinas dan Kaling se-Kabupaten Badung di Puspem Badung, Bali, Senin (1/7). Antaranews Bali/Fikri Yusuf/ist

jalankan dengan baik, dan sekarang ini kami hanya tinggal menyamakan pola pikir. Saya kira pelayanan yang sudah dilakukan dengan baik ini dapat menjadikan Badung masyarakatnya bahagia,” ujarnya.

Ia juga mengharapkan, dengan kegiatan pertemuan

itu hubungan persaudaraan, persatuan dan kesatuan mulai dari tingkat atas hingga tingkat bawah dapat semakin kuat.

“Muaranya adalah bagaimana dapat meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat di Kabupaten Badung,” kata Giri Prasta. (adv)

Badung-Sitaro Kerja Sama Pariwisata Dan Seni



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa berfoto dengan Bupati Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro Evangelian Sasingen usai melakukan penandatanganan kerjasama untuk melestarikan dan mengembangkan pariwisata dan seni budaya. AntaraNews Bali/Humas Badung/ist

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro (Sitaro), Sulawesi Utara dengan menandatangani kesepakatan bersama (MoU) untuk pengembangan bidang pariwisata dan seni budaya.

“Kerja sama ini untuk meningkatkan keterpaduan pengelolaan berbagai program

kegiatan pariwisata dan seni budaya dalam meningkatkan pelayanan masyarakat, perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat,” ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, dalam keterangan Humas Badung, Selasa.

Ia menjelaskan, kerja sama tersebut akan dilakukan dengan pembangunan bersama di sektor pariwisata dan seni

budaya dimana kedua daerah itu memiliki karakteristik dan potensi yang sama dalam pengembangan pariwisata dan seni budaya.

“Kebetulan kami memiliki potensi seni budaya dan karakteristik sosial masyarakatnya ada kemiripan untuk melestarikan nilai keberadaban, sehingga sangat penting untuk melakukan kerja sama semacam ini,” katanya.

Wabup Suiasa mengatakan, dalam kerja sama itu, kedua daerah juga akan saling bertukar informasi, saling memberikan kekuatan dan akan sama-sama mempromosikan masing-masing daerah

“Kami akan mempromosikan Kabupaten Sitaro dan begitu pula sebaliknya. Ini merupakan bagian dari konsep pembangunan yang sifatnya semesta secara bersama-sama. Mudah-mudahan kerja sama ini memberikan kontribusi yang besar,

positif dan produktif untuk pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan kami,” ujarnya.

Sementara itu, Bupati Sitaro, Evangelian Sasingen, mengatakan, pihaknya berterima kasih atas penerimaan jajaran Pemkab Badung dalam kerja sama di bidang pariwisata dan seni budaya tersebut.

Menurutnya, Kabupaten Sitaro merupakan daerah baru yang memiliki potensi pariwisata yang sangat baik dengan destinasi wisata unggulan yang dimiliki adalah wisata bahari dengan titik penyelaman yang tersebar di 47 pulau.

“Untuk itu, kami perlu banyak belajar mengenai pengelolaan pariwisata dan membuat suatu daerah menjadi maju lewat pariwisatanya dari daerah-daerah lainnya terutama daerah Kabupaten Badung, Bali, yang sudah terkenal dengan pariwisata dan seni budayanya,” ujarnya. (adv)

Festival Budaya Pertanian Badung Dorong Pemasaran Produk Lokal

Penyelenggaraan Festival Budaya Pertanian Kabupaten Badung, Bali, tahun 2019 diharapkan dapat mendorong potensi, pengembangan dan pemanfaatan produk-produk pertanian lokal petani setempat.

“Festival Budaya Pertanian tahun ini mengangkat tema Amerih Guna Phalaning Bumi yang berarti mari menggunakan produk pertanian lokal. Kami harap kegiatan ini dapat menumbuhkan sentra-sentra produksi pertanian lokal di Badung,” ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, saat membuka festival tersebut di Desa Pelaga, Badung, Kamis.

Ia mengatakan hasil produksi para petani di wilayah Badung Utara itu, juga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan produk-produk pertanian yang diperlukan di sektor pariwisata dan perhotelan di kawasan Badung Selatan.

“Jika produk itu sudah ada

di Badung, mari gunakan itu, untuk mengangkat produk pertanian lokal. Pemerintah juga harus bisa menjadi jembatan antara petani dengan hotel. Kalau tidak tersedia, baru gunakan hasil dari daerah lain,” katanya.

Bupati Giri Prasta menginginkan kawasan Badung utara dapat menjadi wilayah pertanian kontemporer dengan pertanian yang berbasis pariwisata.

Pihaknya saat ini juga sedang merancang Giri Park Land untuk kawasan Badung Utara yang tujuannya agar masyarakat Badung dapat bangga menjadi petani.

“Nanti, Giri Park Land ini akan menjadi home base desa wisata di Badung. Di dalamnya akan ada kereta gantung, agrowisata, ekowisata, wisata kesehatan dan wisata budaya,” ujarnya.

Festival Budaya Pertanian Badung yang diselenggarakan pada 4-7 Juli akan mengadakan berbagai jenis kegiatan yang



Sejumlah warga mengusung Gebogan yang tersusun dari produk pertanian lokal saat pawai pembukaan Festival Budaya Pertanian 2019 di Desa Pelaga, Badung, Bali, Kamis (4/7/2019). (AntaraneWS Bali/Fikri Yusuf)

mempromosikan pertanian Badung yang dikemas dalam bentuk seni budaya.

Pada saat pembukaan, seni-man yang berasal dari warga sekitar menampilkan berbagai garapan seni dan tarian yang diakhiri dengan pawai budaya pertanian dengan mengangkat berbagai potensi pertanian setempat secara kreatif dalam nu-

ansa seni budaya.

Festival tersebut akan dilanjutkan dengan berbagai kegiatan lain seperti lomba barista, mengukir buah-buah lokal, lomba melukis dari ampas kopi, berbagai pelatihan pengembangan usaha pertanian serta pameran produk pertanian yang diikuti oleh kelompok tani setempat. (adv)

55 Jabatan Fungsional di Pemkab Badung Kosong



Kepala BKPSDM Kabupaten Badung, I Gede Wijaya saat kegiatan rapat kerja jabatan fungsional tertentu dan angka kreditnya di Puspem Badung. *Antaraneews Bali/Humas Badung/fjk*

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Badung, Bali, I Gede Wijaya mengatakan, saat ini terdapat 55 jabatan fungsional di Pemerintahan Kabupaten Badung masih kosong.

“Hal ini menunjukkan bahwa peluang PNS di Kabupaten Badung untuk berkarier dalam jabatan fungsional tertentu dan terbuka luas,” ujar Gede Wijaya

di Mangupura, Kamis.

Hingga sampai saat ini terdapat 173 jabatan fungsional khusus tertentu yang telah ditetapkan oleh Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

“Sementara di Kabupaten Badung terdapat 88 jenis jabatan fungsional, namun baru terisi 33 jenis jabatan, sehingga masih kosong sebanyak 55 jabatan,” katanya.

Dalam kegiatan Rapat Kerja Jabatan Fungsional Tertentu dan Angka Kreditnya, ia juga menjelaskan, peluang berkarier dalam jabatan fungsional tertentu dibuka oleh pemerintah dengan mengeluarkan kebijakan penyesuaian (Inpassing) dalam jabatan fungsional bagi PNS yang memenuhi syarat.

“Mengacu pada peraturan MenPAN RB No. 42 Tahun 2018 tentang pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam jabatan fungsional melalui penyesuaian/inpassing, dimana pengangkatan PNS dalam jabatan fungsional melalui penyesuaian/inpassing sampai dengan 6 April tahun 2021,” kata Gede Wijaya.

Rapat Kerja Jabatan Fungsional Tertentu dan Angka Kreditnya tersebut menghadirkan narasumber dari Direktur Badan Kepegawaian Negara Aparatur Sipil Pusat Jakarta, Aidu Tauhid dan Kepala Bidang Pengembangan dan Supervisi Kepegawaian pada Kantor Re-

gional X BKN Denpasar, Suparlan.

Kabid Mutasi dan Informasi Kabupaten Badung I Made Suambi mengatakan, tujuan dilaksanakannya kegiatan Rapat Kerja Jabatan Fungsional Tertentu dan Angka Kreditnya di lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung 2019 itu untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap manajemen pengembangan karier PNS dalam jabatan fungsional tertentu.

Pihaknya juga ingin mewujudkan persamaan persepsi tentang manajemen pengembangan karier ASN dalam jabatan fungsional tertentu dalam upaya meningkatkan profesionalisme pejabat fungsional.

“Kegiatan ini kami harapkan juga dapat menemukan, menelaah dan mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan jabatan fungsional tertentu di lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung,” katanya. (adv)

Festival Budaya Pertanian Tembus Transaksi Rp1 miliar

Penyelenggaraan Festival Budaya Pertanian 2019 di Jembatan Tukad Bangkung, Desa Pelaga, Kabupaten Badung, Bali, pada 4-7 Juli, menembus transaksi lebih dari Rp1 miliar.

“Hanya dalam empat hari penyelenggaraan festival, kami dapat memperoleh hasil yang signifikan. Menurut kami kegiatan ini memberikan dampak ekonomi yang luar biasa, khususnya bagi masyarakat sekitar,” ujar Plt. Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung, I Ketut Sudarsana di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan, selama empat hari pelaksanaan Festival Budaya Pertanian, pihaknya sudah melaksanakan 12 jenis lomba yang dinilai berjalan dengan baik.

“Pemerintah daerah telah membantu 49 tenda pameran

dan pada pelaksanaannya telah berkembang menjadi 93 tenda. Ini artinya secara tidak langsung festival ini memiliki daya tarik tersendiri,” katanya.

Ia berharap, festival serupa harus dirancang secara lebih baik lagi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat khususnya masyarakat yang menekuni usaha di bidang pertanian.

“Kami juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak terutama panitia yang sudah bekerja keras serta para peserta lomba yang telah ikut mensukseskan festival ini. Semoga Festival Budaya Pertanian tahun selanjutnya dapat lebih meriah dan berdampak positif bagi masyarakat,” kata Ketut Sudarsana.

Sebelumnya, Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, mengatakan Festival Budaya Pertanian diharapkan dapat



Sejumlah warga mengusung “Gebogan” yang tersusun dari produk pertanian lokal saat pawai pembukaan Festival Budaya Pertanian 2019 di Desa Pelaga, Badung, Bali, Kamis (4/7/2019). *ANTARA FOTO/Fikri Yusuf*

mendorong potensi serta mengembangkan pemanfaatan produk-produk pertanian lokal petani khususnya di wilayah Badung utara.

Menurutnya, hasil produksi para petani di wilayah Badung Utara diharapkan dapat memenuhi kebutuhan produk-produk pertanian yang diperlukan oleh sektor pariwisata dan

perhotelan di kawasan Badung Selatan.

“Jika produk itu sudah ada di Badung, mari gunakan itu, untuk mengangkat produk pertanian lokal. Pemerintah juga harus bisa menjadi jembatan antara petani dengan hotel. Kalau tidak tersedia, baru gunakan hasil dari daerah lain,” katanya. (adv)

Badung Dorong Milenial Terus Ikuti Kemajuan Teknologi



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (tengah) memotong tumpeng saat menghadiri perayaan HUT STT Sila Karma ke-41 dan STT Sila Dharma ke-41 (Sila Karmaning Dharma) di Desa Adat Tegal, Darmasaba, Minggu (7/7). Antaranews Bali/Fikri Yusuf/ist

Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta, mendorong generasi muda milenial setempat untuk dapat terus mengikuti perkembangan teknologi.

“Kami Pemerintah Kabupaten Badung sangat bangga melihat kreativitas kelompok pemuda yang berbudaya, berolahraga serta mengikuti perkembangan teknologi saat sekarang ini,” ujarnya saat menghadiri peraya-

an HUT ke-41 Sekeha Teruna (kelompok pemuda) Sila Karma dan Sila Dharma, di Desa Adat Tegal, Darmasaba, Basung, Bali, Minggu (7/7) malam.

Ia mengatakan, saat ini Kabupaten Badung juga telah memiliki Gedung Command Center yang nantinya akan diwarisi kepada generasi muda milenial.

“Badung juga sudah memasang jaringan fiber optic di atas

17 core, dari ujung wilayah Badung Selatan sampai ujung Badung utara juga sudah terdapat jaringan internet nirkabel gratis,” kata Giri Prasta.

Pada bagian lain, Giri Prasta mengatakan, pihaknya berkomitmen untuk dapat terus meringankan beban pribadi dan komunal masyarakat. Meringankan kebutuhan pribadi masyarakat dicontohkan dengan program kesehatan, pendidikan dan PBB gratis.

“Sedangkan kebutuhan komunal yaitu, pembangunan Pura, Balai Banjar maupun pelaksanaan ritual upacara/upakara. Kami mempunyai komitmen untuk meringankan beban masyarakat Badung, sehingga dana yang seharusnya dikeluarkan dapat dikelola untuk ekonomi keluarga dan semoga kemiskinan bisa menurun menjadi nol persen,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua kelompok pemuda setempat I Putu

Leyo Surya Dipa mengatakan, sebagai salah satu bentuk untuk terus mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Pihaknya juga menyelenggarakan kegiatan lomba E-Sport dalam perayaan ulang tahun tersebut.

“Ini meningkatkan semangat sportifitas dan kreativitas para pemuda dalam mengikuti perkembangan teknologi yang juga sesuai dengan tema yang kami angkat yaitu, Pemuda yang berbudaya dengan semangat olahraga dan perkembangan teknologi,” ujarnya.

Ia menambahkan, perayaan ulang tahun kelompok pemuda tersebut diharapkan dapat melestarikan nilai-nilai budaya Bali kepada generasi muda melalui berbagai kegiatan pelestarian seni dan budaya tradisional.

“Kami juga ingin meningkatkan rasa kepedulian anggota melalui kegiatan bakti sosial serta melalui kegiatan pemeriksaan kesehatan secara gratis,” katanya. (adv)

Badung Gelar Pasar Murah Sambut Hari Raya Galungan

Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Badung, Bali, menyelenggarakan kegiatan pasar murah menjelang Hari Raya Galungan dan Kuningan.

“Menjelang Hari Raya Galungan dan Kuningan biasanya harga semua bahan kebutuhan pokok dan kebutuhan hari raya akan meningkat yang menyebabkan daya beli masyarakat menjadi berkurang,” ujar Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Badung, I Ketut Karpiana, di Mangupura, Rabu.

Oleh karena itu, pemerintah memiliki kewajiban untuk mengambil langkah-langkah preventif agar harga tidak mengalami kenaikan menjelang hari raya salah satunya dengan mengadakan pasar murah itu.

Pada pasar murah yang diikuti 38 pelaku usaha dan ke-

lompok usaha UKM, pihaknya bekerja sama dengan perangkat daerah terkait seperti Dinas Perikanan, Dinas Pertanian dan Pangan, Bulog, Kelompok Wanita Tani (KWT) dan para pelaku usaha perdagangan dengan komoditi bahan pokok dan bahan penting lainnya.

Ketut Karpiana juga telah meminta kepada Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) untuk mengambil langkah-langkah lain yang dilaksanakan dalam upaya mengendalikan inflasi seperti meningkatkan produksi pangan, menerapkan teknologi produksi pangan, memantau kecukupan stok pangan serta mengawasi dan memantau distribusi pangan.

“Tim TPID juga akan memantau harga kebutuhan pokok dan barang strategis, menyelenggarakan pasar murah rutin dan berkala, melakukan koordinasi dengan TPID Pusat,



Ketua TP PKK Badung Seniasih Giri Prasta bersama Kadiskop UKM dan Perdagangan Badung, I Ketut Karpiana meninjau pasar murah di Mangupura, Badung, Rabu (10/7). Antaranews Bali/Humas Badung/fjk

Provinsi dan kabupaten kota serta melakukan operasi pasar kebutuhan pokok dan barang strategis,” katanya.

Sementara itu, Kabid Perdagangan Badung, Ketut Gede Suwedharma, menjelaskan, pasar murah tersebut diselenggarakan dengan tujuan untuk membantu masyarakat

mendapatkan harga yang lebih murah dari harga di pasar.

“Selain itu kami berharap kegiatan ini dapat memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sarana upacara keagamaan dalam rangka menyambut Hari Suci Galungan dan Kuningan,” katanya. (adv)

Rencanakan Stadion, Badung Kunjungi Pemprov Sumsel



Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa (kiri) berfoto dengan Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru, saat melakukan kunjungan kerja ke Palembang, Sumsel, Rabu (10/7). *AntaraneWS Bali/Fikri Yusuf*

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali mengunjungi Pemerintah Provinsi (pengprov) Sumatra Selatan dalam kegiatan Pekan Informasi Pembangunan (PIP) yang salah satunya tujuannya adalah pematangan rencana renovasi GOR Mengwi menjadi stadion bertaraf nasional.

“Saat ini kami sedang menyusun Detail Engineering Design (DED) pembangunan stadion bertaraf nasional sebagai sport

center yang secara fisik akan dikerjakan tahun 2020,” kata Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa di Palembang, Rabu.

Ia mengatakan, saat ini Badung masih belum memiliki stadion yang memenuhi standar nasional dalam upaya mengembangkan sektor olahraga dengan baik.

Padahal menurutnya, Badung memiliki potensi tinggi untuk menggelar kegiatan olahraga

berskala nasional hingga internasional dengan dibuktikan dari adanya berbagai tawaran Badung sebagai tuan rumah penyelenggaraan sejumlah kegiatan olahraga.

“Namun tawaran itu semua tidak dapat kami lakukan di Badung karena memang sarana prasarannya saat ini masih belum kami miliki,” katanya.

Menurutnya, pembangunan Stadion Mengwi yang paling dekat adalah untuk persiapan penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi Bali di Badung pada 2021.

“Selain itu Stadion Mengwi kami rencanakan akan dipakai sebagai stadionhome base bagi sala satu tim yang berlaga pada Liga 2 sepak bola Indonesia,” ujar Ketut Suiasa.

Pembangunan Stadion Mengwi yang diperkirakan membutuhkan biaya sekitar Rp250 miliar dikatakan juga akan dipadukan dengan sektor pariwisata yang saat ini menjadi sektor andalan di Kabupaten Badung.

“Sport tourism inilah yang akan terus kami kembangkan guna menarik wisatawan yang datang ke Badung untuk berolahraga sambil berolahraga,” ujarnya.

Selain membangun Stadion Mengwi, kedepannya Pemkab Badung berencana membuat konsep stadion dan kompleks olahraga seluas 50 hektar di kawasan Tanjung Benoa, Badung.

Stadion tersebut, tidak hanya sebagai fasilitas olahraga kepada masyarakat, namun juga akan dimanfaatkan dari segi ekonomisnya dengan pengelolaan yang baik.

“Oleh karena itu kami ke sini ingin meminta petunjuk dan informasi dari Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan yang telah berpengalaman membangun kawasan olahraga Jakabaring Sport City dan menyelenggarakan berbagai kegiatan olahraga berskala internasional sebagai referensi untuk pembangunan Stadion Mengwi,” kata Wabup Suiasa. (adv)

Badung Pelajari Struktur Dan Tata Kelola Jakabaring Sport City

Rombongan Pemerintah Kabupaten Badung yang dipimpin Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, melakukan kunjungan kerja ke kawasan Jakabaring Sport City, Palembang, Sumatera Selatan, untuk mempelajari struktur bangunan dan tata kelola kawasan olahraga tersebut.

“Kunjungan langsung ke Stadion Gelora Sriwijaya dan kawasan Jakabaring Sport City ini merupakan upaya kami dalam memantapkan rencana pembangunan GOR Mengwi Badung pada tahun 2020 mendatang,” ujar Wabup Suiasa, di Palembang, Kamis.

Pada kunjungan lapangan tersebut, rombongan Pekan Informasi Pembangunan (PIP) Badung melihat langsung struktur bangunan, fasilitas hingga tata kelola stadion Gelora Sriwijaya yang

berskala internasional untuk menggali informasi sebagai pembanding dalam melakukan renovasi GOR Mengwi yang direncanakan akan berskala nasional.

Renovasi GOR Mengwi dengan luasan wilayah 4 hektar nantinya direncanakan tidak hanya sebagai sarana olahraga masyarakat namun juga dijadikan sebagai obyek wisata atau sport tourism.

“Dalam pembangunannya nanti juga ada standarnya, baik itu standar PSSI, FIFA ataupun lainnya. Kami akan sesuaikan dengan luas lahan yang dimiliki. Kalau melihat dari luas lapangan yang kami miliki, nantinya kami akan mengacu pada standar FIFA,” ujar Wabup Suiasa.

Beberapa hal yang dipelajari dalam kunjungan tersebut, diantaranya adalah klasifikasi



Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa (kanan) mengunjungi Stadion Jakabaring di Palembang, Sumatera Selatan saat kegiatan Pekan Informasi Pembangunan (PIP) Badung. *AntaraneWS Bali/Fikri Yusuf*

rumpun yang digunakan, pola penanaman hingga perawatan.

Pengelolaan sarana, dari model drainase, sistem penyiraman lapangan yang luas saat kemarau, termasuk kursi penonton dan kapasitas stadion yang akan disesuaikan dengan luasan lahan yang dimiliki Pemkab Badung.

Selain itu rombongan juga

mempelajari kebutuhan ruang-ruang atau fasilitas lainnya yang harus dimiliki dan menjadi perhatian serta jalur penyelamatan yang bersifat darurat.

“Yang paling penting nanti itu adalah tata kelolanya juga kami perhatian. Karena merawat lapangan yang luas itu bukanlah hal yang mudah,” ujarnya. (adv)

Telkomsel Pastikan Kenyamanan Layanan Komunikasi di Tanah Suci



Operator telekomunikasi selular terbesar di Indonesia, Telkomsel, menyiapkan Posko Siaga Haji dan paket Promo Haji, untuk memastikan pengalaman berkomunikasi bagi para jamaah calon haji agar tetap nyaman sejak momen keberangkatan di Tanah Air hingga saat melakukan ibadah haji di Tanah Suci. (Foto Antaranews Bali/Telkomsel Bali-Nusra/2019)

Operator telekomunikasi selular terbesar di Indonesia, Telkomsel, menyiapkan Posko Siaga Haji dan paket Promo Haji, untuk memastikan pengalaman berkomunikasi bagi para jamaah calon haji agar tetap nyaman sejak momen keberangkatan di Tanah Air hingga saat melakukan ibadah haji di Tanah Suci.

“Memasuki momen ibadah Haji 2019, setiap tahunnya, Telkomsel selalu menghadirkan Posko

Telkomsel Siaga di beberapa titik lokasi asrama haji di Indonesia, yang telah mulai beroperasi sejak awal Juli hingga Agustus 2019 untuk melayani berbagai kebutuhan jamaah calon haji yang terkait dengan layanan seluler,” kata Vice President Corporate Communications Telkomsel, Denny Abidin, dalam keterangan pers yang diterima, Jumat.

Telkomsel juga melakukan penambahan kapasitas dan kualiti

tas jaringan di sana guna mengantisipasi lonjakan trafik komunikasi selama momen transit jamaah haji di lokasi tersebut, sehingga mereka bisa fokus beribadah tanpa mengkhawatirkan terputusnya komunikasi dengan keluarga di Tanah Air.

Untuk mempermudah komunikasi pelanggan yang beribadah Haji, Telkomsel juga menghadirkan paket Promo Haji berupa paket combo roaming untuk internet, telepon, dan SMS sesuai kebutuhan yang dapat digunakan tanpa perlu mengganti nomor pelanggan maupun setting device/handphone. Dengan paket Promo Haji, para jamaah haji tetap dapat berkomunikasi dan bersilaturahmi dengan keluarga di Tanah Air dengan tetap menjaga agar penggunaan internet harian tetap terkendali dan mencegah tagihan yang tak terduga.

Pelanggan juga dapat berkomunikasi dengan menghemat biaya lebih dari 50 persen dengan mengaktifkan pilihan Paket Promo Haji 3 in 1. Paket Haji 3 in 1 tersedia mulai dari paket 20 hari yang terdiri dari 50 menit telepon ke nomor

Indonesia, lokal dan terima telpon, 50 SMS dan 7GB layanan data selama di Arab Saudi dengan tarif Rp550,000.

Selain itu tersedia juga Paket 3in1 30 hari dan 40 hari, serta Paket Internet 20 hari, Paket Internet 30 hari, Paket Internet 40 Hari, dan Paket Talk Mania 1 Hari, yang secara luasa dapat dipilih pelanggan sesuai kebutuhannya.

Paket Promo Haji dapat diaktifkan dengan sangat mudah dengan menghubungi*266*15# atau melalui aplikasi MyTelkomsel yang dapat diakses di Indonesia dan luar negeri. Informasi lebih lengkap mengenai paket promo Haji 2019 dapat dilihat dengan mengakses <https://www.telkomsel.com/promo-haji>.

Sedangkan untuk keluarga atau kerabat di Indonesia atau negara lain yang ingin membantu melakukan aktivasi dan pembelian paket untuk jamaah Haji di Tanah Suci dapat memanfaatkan fitur layanan Roaming Gift yang dapat diakses juga melalui menu akses *266#. (adv)

Bi Dorong Pusat Perbelanjaan di Bali Tingkatkan Transaksi Nontunai

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali mendorong pusat perbelanjaan dan toko ritel di Pulau Dewata untuk meningkatkan sistem elektronifikasi pembayaran atau transaksi nontunai karena memiliki berbagai keunggulan.

“Kalau transaksi menggunakan uang kartal atau tunai ada risiko tidak tepat jumlah dan ada potensi menerima uang yang diragukan keasliannya. Selain itu, dengan pembayaran tunai ada istilahnya ‘cash handling’ kita harus menyimpan lagi, menghitungnya dan disetor ke bank yang ada risiko tersendiri perjalanan dari toko ke bank,” kata Deputy Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Teguh Setiadi disela-sela FGD bertajuk Peningkatan Elektronifikasi Pembayaran di Toko Ritel dan Pusat Perbelanjaan itu, di Denpasar, Rabu.

Namun, dengan transaksi nontunai, ujar Teguh, maka semua transaksi sudah tercatat secara digital sehingga mudah untuk melakukan analisis, apakah omzetnya naik atau turun dan besaran pajak yang harus dibayarkan ke pemerintah daerah.

Pihaknya melihat saat ini untuk generasi milenial nampak lebih menerima atau terbiasa menggunakan transaksi nontunai. Tetapi tidak bisa dimungkiri masih cukup besar porsi masyarakat dengan tradisinya yang terbiasa menggunakan pembayaran secara tunai.

BI mencatat jumlah nilai transaksi nontunai di Bali per Mei 2019 mencapai lebih dari Rp2,238 triliun, dengan jumlah alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) sebanyak 2.995.520 kartu yang terdiri dari 317.744 kartu ATM, kemudian kartu debit 2.316.714, dan kartu



Deputy Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Teguh Setiadi disela-sela FGD bertajuk Peningkatan Elektronifikasi Pembayaran di Toko Ritel dan Pusat Perbelanjaan itu, di Denpasar (Antaranews Bali/Ni Luh Rhisma/2019)

kredit 361.059 kartu. Jumlah tersebut telah mengalami peningkatan dibandingkan periode sebelumnya.

Dari diskusi yang melibatkan sejumlah pengelola pusat perbelanjaan dan ritel, serta kalangan perbankan di Kota Denpasar itu mengemuka sejumlah persoalan yang dihadapi terkait transaksi nontunai, seperti masalah tawar menawar mengenai merchant

discount rate (MDR) atau biaya yang harus dibayar pedagang kepada bank acquirer (bank yang bekerja sama dengan APMK), khususnya pada pengusaha ritel yang kecil-kecil.

Demikian juga persoalan ketika “Electronic Data Capture” yang disiapkan perbankan mengalami masalah dibutuhkan waktu perbaikan yang terlalu panjang. (ant)

Bupati Gianyar Jadi Inspektur Upacara Hari Bhayangkara



Bupati Gianyar I Made Mahayastra pada Upacara Peringatan ke-73 Hari Bhayangkara tahun 2019 di Kabupaten Gianyar, di Lapangan Astina Gianyar. (Foto Humas Gianyar)

Bupati Gianyar I Made Mahayastra menjadi Inspektur pada Upacara Peringatan ke-73 Hari Bhayangkara tahun 2019 di Kabupaten Gianyar, di Lapangan Astina Gianyar, Rabu.

“Tingkat kepercayaan publik terhadap institusi Polri dalam memelihara keamanan terus meningkat seperti yang dibuktikan berbagai survei dari lembaga

survei. Polri menjadi salah satu lembaga yang dipercaya publik setelah KPK dan TNI,” kata Bupati Gianyar saat membacakan amanat Presiden RI dalam upacara itu.

Menurut dia, kerja keras dan pengabdian Polri telah dirasakan hasilnya oleh seluruh masyarakat Indonesia. Hal itu terlihat dari tingkat kepercayaan publik terha-

dap institusi Polri dalam memelihara keamanan terus meningkat seperti yang dibuktikan berbagai survei dari lembaga survei.

Kerja keras dan pengabdian Polri telah dirasakan hasilnya oleh seluruh masyarakat Indonesia. Situasi keamanan dalam negeri sepanjang tahun 2018 dan 2019 terpelihara dengan baik.

Selama ini, Polri telah mengamankan seluruh perhelatan internasional yang diselenggarakan pemerintah yaitu Asian Games, Asean Paragames serta IMF-World Bank Annual Meeting 2018. Tidak hanya itu, Polri dan TNI juga telah mengamankan penyelenggaraan pilkada serentak tahun 2018 dan Pemilu 2019 sehingga terselenggara dengan damai, aman dan demokratis.

Polri juga telah mengungkapkan berbagai kejahatan salah satunya tindak pidana korupsi sepanjang tahun 2018, Polri telah menyelamatkan keuangan negara

sebesar Rp.2,3 triliun dan berhasil mengungkap kerugian negara senilai Rp 2,9 triliun.

Berbagai capaian tersebut menurut Presiden RI Joko Widodo agar tidak membuat institusi Polri cepat berpuas diri. Namun sebaliknya menjadi motivasi dan inspirasi untuk terus meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat. Apalagi ke depan tantangan yang dihadapi Polri dalam memelihara keamanan dalam negeri akan semakin kompleks.

Pada kesempatan Hari Bhayangkara ini dalam amanatnya Presiden Jokowi memberikan beberapa instruksi pada Polri sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas yaitu pertama, Polri harus terus meningkatkan kualitas SDM guna menghadapi berbagai tantangan tugas yang semakin kompleks, serta untuk mendukung terwujudnya Indonesia Emas 2045. (ant)

Atlet Gianyar Terima BPJS Ketenagakerjaan



Bupati Gianyar berfoto bersama para atlet setelah menyerahkan kartu BPJS Ketenagakerjaan secara simbolis. (Foto Humas Gianyar)

Bupati Gianyar I Made Mahayastra beserta jajarannya dan Kepala Kantor BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Gianyar, Imam Santoso menyerahkan secara simbolis kartu kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan yang diterima Atlet Gianyar yang akan berlaga pada Porprov Bali 2019.

“Para atlet tidak perlu takut atau ragu dalam mempersiapkan dan bertanding dalam

Porprov Bali 2019, dimana atlet telah terlindungi penuh dari semenjak dimulainya Porprov baik diluar maupun didalam lapangan, bertanding tidak bertanding ya terlindungi, sehingga mereka merasa nyaman dan merasa yakin untuk bertarung dengan kekuatan dan kemampuan yang mereka punya”, ujar Bupati Gianyar dalam siaran pers BPJS Ketenagakerjaan yang diterima,

Rabu.

Sebanyak sekitar 800 atlet akan mewakili Gianyar dalam perhelatan dua tahunan tersebut yang akan diselenggarakan pada, 9 – 19 September 2019. Mengingat risiko yang tinggi dari para atlet mulai dari di luar maupun didalam lapangan, baik saat berlatih maupun saat bertanding, maka penting perannya perlindungan dari BPJS Ketenagakerjaan diberikan kepada seluruh atlet.

Bupati Gianyar Made Mahayastra mengatakan seluruh pemain butuh konsentrasi penuh dalam mempersiapkan setiap pertandingan, maka mereka tidak perlu takut jika terjadi cedera atau hal yang lainnya karena sudah terlindungi BPJS Ketenagakerjaan.

Kepala Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Gianyar, Imam Santoso dalam waktu yang bersamaan mengatakan BPJS Ketenagakerjaan akan memberikan rasa tenang ke-

pada atlet, karena mereka dilindungi dari resiko resiko yang terjadi kepada para atlet.

“Para atlet harus terus berusaha dan berlatih agar mencapai target yang telah diberikan, untuk hal-hal lain di luar itu seperti cedera yang terjadi saat berlatih maupun bertanding mereka tidak perlu memikirkannya karena sudah menjadi tugas dari BPJS Ketenagakerjaan untuk memberikan perlindungan terbaik hingga atlet kembali seperti sebelumnya, diharapkan kedepannya untuk masyarakat pekerja secara luas dapat dengan sadar pentingnya perlindungan sosial bagi para pekerja,” kata Imam Santoso.

Pada kesempatan itu, salah satu atlet Shorinji Kempo yang pada Porprov Bali 2017 mendapatkan medali emas, I Kadek Feriawan mengatakan, merasa aman dan nyaman karena telah terlindungi oleh BPJS Ketenagakerjaan. (ant)

Bupati Apresiasi Kinerja Polres Bangli



Bupati Bangli I Made Gianyar juga memberikan piagam penghargaan kepada Kapolres Bangli AKBP. Agus Tri Waluyo atas suksesnya pelaksanaan pengamanan Pileg dan Pilpres 2019. (Foto Humas Bangli)

Bupati Bangli I Made Gianyar menyampaikan apresiasi dan penghargaan atas kinerja dan pengabdian seluruh jajaran Polres Bangli, sehingga seluruh kegiatan masyarakat di Kabupaten Bangli selama ini dapat berjalan dengan baik, aman dan nyaman.

Hal ini disampaikan Bupati Made Gianyar saat menjadi inspektur apel peringatan dan syu-

kuran HUT Bhayangkara ke-73 Tahun 2019, di Polsek Susut, Rabu.

“Selama ini Polri juga sudah mengungkap berbagai kejahatan, mulai dari kejahatan konvensional yang meresahkan masyarakat, kemudian kejahatan lintas negara seperti terorisme, narkoba, perdagangan orang dan kejahatan siber. Selain itu, Polri juga mampu mengungkap

kejahatan terhadap kekayaan negara, seperti penembangan liar, pencurian ikan dan tindak pidana korupsi,” kata Bupati.

Secara nasional, kerja keras dan pengabdian Polri telah dirasakan hasilnya oleh seluruh masyarakat Indonesia, terbukti situasi keamanan dalam negeri sepanjang tahun 2018 dan 2019 terpelihara dengan baik.

Polri dan TNI telah mengamankan seluruh perhelatan internasional yang diselenggarakan oleh pemerintah, seperti Asian Games, Asian Para Games serta IMF-World Bank Annual Meeting 2018.

Selain itu, Polri dan TNI juga telah mengamankan penyelenggaraan Pilkada Serentak tahun 2018 dan Pemilu tahun 2019, sehingga terselenggara dengan aman, damai dan demokratis.

“Dengan berbagai capaian tersebut, kinerja Polri dalam memelihara keamanan dalam

negeri terus mendapat apresiasi positif dari masyarakat. Terbukti tingkat kepercayaan publik terhadap institusi Polri terus meningkat. Karena hasil survei yang dilakukan beberapa lembaga survei kredibel mengatakan, Polri menjadi salah satu lembaga yang dipercaya publik setelah KPK dan TNI,” terangnya.

Terkait dengan kinerja Polres Bangli, Bupati Made Gianyar juga mengatakan jika dilihat dari tugas-tugas Kepolisian sesuai dengan yang diamanatkan Undang-Undang, baik tugas perlindungan, pengayoman maupun penegakan hukum sudah berjalan dengan baik. Terbukti keamanan dan ketertiban di Kabupaten Bangli bisa berjalan dengan baik. Dampak nyata yang sudah dirasakan, masyarakat Bangli bisa beraktivitas dengan aman dan lancar, sesuai dengan harapan mereka. (ant)

Wabup Sedana Arta Publikasikan Goa Giri Campuhan di Tembuku

Untuk mempublikasikan destinasi pariwisata di Kabupaten Bangli, Wakil Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta didampingi Camat Tembuku I Dewa Agung Putu Purnama dan Kabag Protokol Setda Kabupaten Bangli Cok Bagus Gaya Dirga, Jumat, mengunjungi objek wisata air terjun Goa Giri Campuhan (GGC), di Desa Adat Tembuku Kelod, Desa Tembuku, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli.

Dalam kunjungan tersebut, Wabup Sedana Arta mengaku takjub dan terkagum-kagum menyaksikan keindahan alam objek wisata air terjun GGC.

Wabup Sedana Arta mengatakan obyek wisata air terjun GGC memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi destinasi unggulan di Kabupaten Bangli.

“Bagaimana tidak, begitu memasuki areal parkir objek wisata ini, mata kita sudah dimanjakan

dengan indah panorama persawahan dan pegunungan yang begitu alami,” katanya.

Selanjutnya, dari tempat parkir menuju lokasi pusat objek, sepanjang jalan setapak, mata kita juga disuguhkan dengan hijaunya tanaman padi yang membentang luas.

Wabup Asal Desa Sulahan Susut ini juga bercerita, untuk memasuki kawasan objek, terlebih dahulu kita harus memasuki gua sepanjang lebih kurang 30 meter. Ia mengatakan, gua ini begitu kokoh dengan bebatuan yang sangat alami.

Setelah melewati ujung gua, sambung Wabup Sedana Arta, “Rasa lelah kita setelah menyusuri jalan setapak sepanjang 600 meter seketika akan hilang begitu melihat inti dari objek air terjun.”

“Di sini pemandangannya sangat menakjubkan dan sangat alami. Pertama turis bisa melihat air campuhan (pertemuan dua



Bupati Karangasem Mas Sumatri saat bertemu peserta Rakernas JKPI VII. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/IST/2019)

sungai) yang sangat religius. Tepat di tengah pecampuhan juga terdapat lima pancoran (pancaka tirta) yang konon bisa menyembuhkan berbagai macam penyakit non medis,” tambah Wabup Bangli itu.

Wisatawan juga bisa menyaksikan tiga air terjun yang sangat indah dengan berbagai bentuk, ada menyerupai kipas dan ada juga air terjun sharing dengan ketinggian yang berpariatif.

Di sana wisatawan juga bisa menikmati petualangan menyusuri goa sepanjang kurang lebih 50 meter. Kondisi goa ini sangat alami, dengan struktur bebatuan yang lembab, goa ini juga menjadi sarang bagi kelelawar.

Untuk memaksimalkan potensi obyek air terjun GGC, Wabup Sedana Arta mengaku siap memfasilitasi dan mendukung pembangunan fasilitas pendukung objek ini. (ant)

Bupati Klungkung Suwirta Permudah Izin untuk Akomodasi Pariwisata

Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta mempermudah izin untuk akomodasi pariwisata di Nusa Penida melalui pemberlakuan "izin bersyarat" untuk akomodasi pariwisata yang selama ini belum memiliki izin mendirikan bangunan (IMB) karena belum memenuhi persyaratan.

"Saat ini, pariwisata di Nusa Penida semakin berkembang. Jumlah pembangunan penginapan mulai marak, baik homestay maupun hotel bintang 1 hingga bintang 3, karena itu kita melakukan diskresi untuk mengatasi persoalan akomodasi pariwisata," katanya dalam keterangan pers yang diterima, Minggu.

Terkait hal itu, Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta bersama Tim Perizinan Terpadu (TPT) telah mengadakan Rapat Koordinasi Terbatas (Rakortas) tentang Percepatan Izin Bersyarat di kediaman bupati pada Selasa

(9/7) lalu.

"Di Nusa Penida cukup banyak belum memiliki izin mendirikan bangunan, nanti segera akan diberikan izin bersyarat, tentu kita mengacu pada Perda yang kita miliki serta peraturan menteri terkait dengan pengaturan zonasi RDTR di masing-masing kabupaten," ujar Bupati Suwirta

Untuk itu, tim perizinan akan membuat Peraturan Bupati (Perbup) lebih lanjut untuk pemberian izin bersyarat tersebut. Kedepannya, semua pengusaha di Nusa Penida tidak akan saling beralih menyalahkan untuk membenarkan diri sendiri kenapa izinnya belum keluar, nanti semua akan mendapatkan kepastian, apakah mendapatkan izin atau tidak.

"Izin bersyarat itu juga penting untuk lebih gampang dalam pemungutan pajak, lantaran proses pemungutan pajak hotel dan restoran (PHR) nantinya



Persiapan Ngaben Massal di pantai di Klungkung (Foto Antaranews Bali/Humas Pemkab Klungkung/2019)

akan dilakukan secara online," katanya.

Dalam Rapat Koordinasi Terbatas (Rakortas) Evaluasi Pemungutan Retribusi Wisatawan Mancanegara (Wisman) itu, Bupati Suwirta juga membahas Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga di Nusa Penida.

Dalam rapat tersebut, Dinas Pariwisata melaporkan permasalahan yang dihadapi dilapangan yakni, mengalami kendala kekurangan staf pemungutan untuk di Banjar Nyuh 1 dan Banjar Nyuh 2, kemampuan petugas kurang bisa berbahasa Inggris dan desain pos tempat pemungutan yang belum bertulisan bahasa Inggris serta karcis retribusi belum dengan bahasa Inggris. (ant)

Bupati Klungkung Hapus Biaya Perawatan Korban Erupsi Gunung Agung

Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta, menghapus hutang biaya perawatan bagi masyarakat yang menjadi korban erupsi Gunung Agung.

Rencana kebijakan tersebut, ia sampaikan usai meresmikan Gedung Instalasi Bedah Sentra dan Hemodialisa di RSUD Kabupaten Klungkung, Bali Senin.

"Penghapusan terhadap biaya perawatan bagi pasien yang menjadi korban erupsi Gunung Agung saat memungkinkan dari sisi aturan, tapi harus ada komitmen bersama dari direktur rumah sakit, dokter serta tenaga teknis lainnya," katanya.

Ia mengatakan kebijakan itu akan sangat membantu warga masyarakat Kabupaten Karangasem, yang mengungsi ke Kabupaten Klungkung serta membutuhkan perawatan medis.

Menurut dia, berdasarkan penghitungan yang dilakukan, ada sekitar Rp600 juta dari

jasa pelayanan terhadap korban erupsi Gunung Agung yang dirawat di RSUD Klungkung.

"Mari satukan komitmen kita semua untuk mengihklaskan, dan tidak meminta piutang terhadap saudara kita saat erupsi Gunung Agung," katanya.

Lebih lanjut, ia mengatakan, agar hal ini tidak lagi menjadi polemik di masyarakat dan juga sudah menjadi keputusan untuk memutihkan seluruh piutang warga asal Kabupaten

"Hal tersebut dilakukan supaya tidak ada lagi beban yang mereka tanggung, dan jangan jadikan lagi hal ini polemik di masyarakat," katanya.

Baca juga: Gunung Agung kembali erupsi dengan kolom abu setinggi 2 kilometer

Sementara Direktur RSUD Klungkung I Nyoman Kesuma mengatakan, penghapusan tersebut bisa dilakukan sepanjang telah memenuhi prosedur-



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta saat mengunjungi RSUD Klungkung dan berencana menghapus hutang biaya perawatan bagi pengungsi korban erupsi Gunung Agung, Senin (1/7). (Antaranews Bali/Humas Klungkung/2019)

prosedur yang ada.

Prosedur itu, katanya, seperti penagihan yang tidak kunjung dibayarkan, kemudian adanya pernyataan tidak mampu membayar secara resmi atau piutang tersebut tidak kunjung dibayarkan lebih dari tiga tahun, sehingga dinyatakan kadaluwasa.

Adapun RSUD Klungkung, menurutnya, sudah melakukan penagihan ke Badan Nasional Penanggung Jawab (BNPB) se-

bagai yang bertanggung jawab pada biaya perawatan pengungsi tersebut.

Namun, katanya, dari total Rp 1,5 miliar piutang yang ada, hanya sebesar Rp 78 juta yang bisa dibayarkan menggunakan Dana Siap Pakai (DSP).

"Karena penggunaan DSP dan BNPB itu ada aturannya yaitu hanya bisa dipakai pada saat tanggap darurat," katanya. (ant)

Makepung “Gubernur Bali Cup” Kembali Digelar Setelah Terhenti 10 Tahun



Pacuan kerbau khas Kabupaten Jembrana, Makepung Gubernur Bali Cup kembali digelar setelah sepuluh tahun terhenti, dengan target akan dikembangkan lebih jauh untuk menunjang sektor pariwisata, Minggu (14/7). (Antaraneews Bali/Humas Jembrana/2019)

Lomba makepung (kesenian atraksi pacuan kerbau khas Kabupaten Jembrana) memperebutkan piala Gubernur Bali atau “Gubernur Bali Cup” kembali diadakan setelah sepuluh tahun terhenti.

Dinas Pariwisata Provinsi Bali mengadakan lomba yang dihadiri Gubernur Bali I Wayan Koster dan Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardana Sukawati

itu di Sirkuit Samblong, Kelurahan Sangkaragung, Kecamatan Jembrana, Minggu.

“Makepung merupakan tradisi unik yang menjadi bagian dari budaya Bali dan harus dilestarikan. Kami berharap, dengan pelestarian dan pengembangan, selain bermanfaat untuk budaya juga tradisi ini semakin dikenal luas sehingga menarik wisatawan,” kata Koster, setelah menyerahkan

piala kepada pemenang lomba.

Sementara itu, Wakil Bupati Jembrana I Made Kembang Hartawan mengatakan acara Makepung Gubernur Cup ini akan menambah semangat sekaa (kelompok) makepung untuk melestarikan budaya, termasuk memelihara kerbau pacuan yang tidak mudah dilakukan.

Bahkan untuk mengembangkan makepung agar berdampak nyata terhadap sektor pariwisata, ia mengungkapkan ingin menggelar festival makepung yang berlangsung selama tiga hari.

Menurut dia, dalam festival yang tidak mengubah orisinalitas tradisi itu, akan dikemas bersamaan dengan festival kuliner, kerajinan dan clotting.

“Dalam festival tersebut akan disajikan berbagai kuliner lokal Jembrana, juga berbagai olahan daging kerbau sebagai nilai tambah. Pada hari kedua akan dilombakan mekepung lampit, yaitu makepung dengan menggunakan

sawah basah di sekitar sirkuit. Puncaknya barulah ditutup mekepung darat,” katanya.

Untuk mewujudkan festival tersebut akan ada evaluasi serta catatan yang dibahas dalam forum grup diskusi untuk merealisasikan.

Dengan cara demikian, ia menyakini pelestarian mekepung makin mudah, makin diminati serta budaya asli itu bisa dijaga kelestariannya.

“Sekali lagi saya sampaikan terimakasih kepada Gubernur serta jajaran Pemprov Bali, atas terselenggaranya kembali Makepung Gubernur Cup kembali,” katanya.

Dalam lomba makepung yang dirangkaikan dengan perayaan HUT ke-124 Kota Negara ini, selain dihadiri Gubernur Bali I Wayan Koster dan Wakil Bupati Jembrana I Made Kembang Hartawan, juga tampak hadir Sekda Provinsi Bali Dewa Made Indra, serta unsur Forkopinda Jembrana. (ant)

BPS Sosialisasikan Metode Baru Sensus di Jembrana

Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Pemkab Jembrana, Bali menyosialisasikan sensus Penduduk untuk tahun 2020 yang akan menggunakan metode baru, Selasa (9/7).

Dalam siaran pers yang diterima dari Humas Pemkab Jembrana, Rabu disebutkan, kegiatan ini dihadiri Deputy Kepala Bidang Statistik Sosial BPS Margo Yuwono dan Ketua Forum Masyarakat Statistik Prof. Bustanul Arifin.

Sementara dari Pemkab Jembrana hadir Kepala Dinas Komunikasi Dan Informasi I Made Gede Budiarta serta Kepala Bidang Statistika Ni Komang Ayu Hardyastuti.

Peserta sosialisasi tersebut berasal dari pegawai Dinas Kominfo, BPS Kabupaten/Kota se Bali, dan anggota forum masyarakat statistik.

Sosialisasi ini digelar sebagai langkah awal pelaksanaan sensus penduduk tahun 2020, den-

gan metode baru yang memungkinkan masyarakat mengupdate sendiri data kependudukannya, dalam upaya memperoleh data yang lebih akurat.

Sensus penduduk tahun 2020 akan menggunakan metode digital, dan akan dilakukan secara mandiri oleh warga, secara serentak di seluruh Indonesia.

Deputi Kepala Bidang Statistik Sosial BPS Pusat Margo Yuwono mengatakan, pelaksanaan sensus penduduk tahun 2020 nanti tergolong bersejarah karena melalui metode itu lebih banyak mengajak dan membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya data.

BPS, katanya, akan bersama-sama dengan masyarakat melengkapi data-data sensus penduduk, sehingga peran masyarakat lebih aktif dibanding sebelumnya.

“Selama ini ada kesan data pribadi masyarakat itu tugasnya pemerintah untuk menjaga. Me-



BPS melakukan gladi resik dan sosialisasi sensus penduduk dengan menggunakan metode baru yaitu secara online, yang akan dilakukan tahun 2020, Selasa (9/7). (Antaraneews Bali/Humas Jembrana/2019)

lalui metode ini kami mengajak dan menggugah kesadaran masyarakat dalam bentuk edukasi, dengan cara-cara menyenangkan sehingga masyarakat bisa kooperatif. Sesungguhnya sensus penduduk itu sangat penting dan besar manfaatnya,” katanya.

Terkait gladi resik dan sosialisasi di Kabupaten Jembrana ini ia berharap, daerah ini bisa menjadi pintu kesuksesan bagi

pihaknya, saat melakukan kegiatan sejenis di daerah lainnya di Indonesia.

Sementara Ketua Forum Masyarakat Statistik Prof. Bustanul Arifin mengatakan, sensus penduduk 2020 nanti kombinasi antara laporan sendiri oleh masyarakat dengan mengakses website <https://sensus.bps.go.id> dengan menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan. (ant)

Bupati Mas Sumatri jadi “Mantri Buduh” dalam Pentas Seni HUT Amlapura

Bupati Mas Sumatri terjun langsung menghibur masyarakatnya dengan berperan menjadi Raja “Mantri Buduh” dalam Pentas Seni Arja pada malam penutupan pameran Hari Ulang Tahun (HUT) ke-379 Kota Amlapura yang dihadiri ribuan masyarakat Kabupaten Karangasem, Bali.

Berbeda dengan tahun sebelumnya, kali ini masyarakat dikejutkan dengan penampilan orang nomor satu di Kabupaten Karangasem sebagai tokoh utama dalam pentas seni itu. Ia tampak mahir memerankan lakon pemimpin atau Raja “Mantri Buduh” dalam pementasan Arja bertemakan “Asta Brata” (delapan sifat kepemimpinan dalam agama Hindu).

“Saya ditelepon mendadak oleh Ibu bupati lima hari lalu. Saat itu saya sedang cek kesehatan di Sanglah, tiba-tiba beliau meminta saya langsung melatihnnya memainkan peran dalam

pentas seni arja demi menghibur masyarakat Karangasem, “kata I Ketut Bawa yang melakoni peran Parekan Punta (penasar) dalam pentas tersebut kepada tim Humas Pemda Karangasem.

Ketut Bawa, seniman yang akrab disapa Pan Gonjak sebagai penyiar radio senior, pensiunan guru SMAN 1 Amlapura, mengatakan, pertemuan dengan Bupati Mas Sumatri di panggung pentas ini, bukan untuk yang pertama kalinya.

Ia menuturkan, Bupati Mas Sumatri dulu sempat menjadi anak didiknya saat masih menjalani masa Pendidikan Guru Agama Hindu (PGAH) tahun 1986. Sebelum menjadi orang nomor satu di Kabupaten Karangasem, Mas Sumatri juga sempat menjajaki dunia pentas seni arja sebagai Galuh Daa (Galuh Manis) di Sidemen bersamanya. Maka tak heran, menghayati peran se-



Bupati Karangasem Mas Sumatri didampingi Wakilnya Wayan Artha Dipa, se usai mementaskan kesenian Arja menyerahkan piala kepada pemenang lomba serangkaian HUT ke-379 Kota Amlapura. (Antaraneews Bali/Komang Suparta/IST/2019)

bagai Mantri kali ini mampu dikuasai Bupati Mas Sumatri hanya dalam dua kali pertemuan.

“Ibu Mas hanya berlatih dua kali pertemuan. Sekali pertemuan waktunya hanya satu jam. Jadi bisa dikatakan beliau hanya berlatih selama dua jam saja sebelum pentas,” ucapnya.

Bupati menginginkan agar

terlukiskan dalam pementasan sosok pemimpin yang tidak fanatik dan menampilkan sosok merakyat. Sebagai Mantri Buduh, maka lakon yang dimainkan dapat menggunakan bahasa yang lebih ringan sehingga diharapkan pesan dalam pementasan lebih mudah difahami oleh seluruh masyarakat. (ant)

Belasan Ribu Turis Nikmati “Matahari Terbenam” di Tanah Lot



Wisatawan menikmati pemandangan matahari terbenam (sunset) di kawasan Wisata Pura Tanah Lot, Tabanan, Bali, Jumat (5/7/2019). Destinasi wisata tersebut selalu ramai pengunjung baik wisatawan asing maupun domestik terutama saat musim libur. (ANTARA FOTO/Saiful Bahri)

Belasan ribu wisatawan menikmati keindahan panorama objek wisata Tanah Lot, Tabanan, Bali, dengan berswafoto dengan latar belakang keindahan “sunset” (matahari terbenam) di tengah pantai, guna mengisi liburan sekolah di objek wisata tersebut.

Koresponden Antara di lokasi, Selasa (9/7), melaporkan saat air laut mengalami pasang di areal kawasan objek wisata yang ber-

lokasi Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan itulah, wisatawan domestik dan mancanegara berburu menuju areal pantai untuk lebih dekat mengabadikan momen libur mereka dengan berdiri membelakangi Pura Luhur Tanah Lot yang ada di tengah pantai.

Selain berswafoto di beberapa titik lokasi kawasan itu dengan kondisi air laut pasang, para pelancong juga tetap bertahan

untuk menunggu momen dimana matahari terbenam (sunset).

General Manajer Tanah Lot, Toya Adnyana, mengatakan pada musim libur sekolah ini kunjungan wisatawan ke objek wisata Tanah Lot mengalami peningkatan hingga 25 persen, karena angka kunjungan wisatawan pada Minggu (7/7) mencatat 12 ribu pengunjung/hari.

“Sebelum masa libur sekolah, kunjungan wisatawan per

harinya mencapai 7.000 sampai 8.000 pengunjung. Wisatawan domestik yang menikmati masa libur sekolah ini didominasi wisatawan yang datang dari Provinsi Jatim, dan Jateng. Untuk wisatawan mancanegara didominasi oleh negara China,” katanya.

Terkait gelombang tinggi yang menerjang perairan Bali, ia mengatakan hal itu berdampak terhadap kondisi di areal pantai kawasan Tanah Lot.

“Untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, kami menerapkan pengamanan di sekitar areal bibir pantai dengan melibatkan petugas pengamanan sebanyak 30 personel yang terdiri dari polisi, balawista dan penjaga pantai,” katanya.

Hingga kini, pihaknya masih memantau perkembangan terkini dari gelombang tinggi dari BMKG dan jika tinggi gelombang mencapai 2 sampai 3 meter, maka areal pantai akan ditutup untuk sementara waktu. (ant)